

## Eksplorasi Karakter Kecintaan dalam Pembelajaran di Mahasiswa PGSD FIP UMJ Abad 21

Rajwa Firyaaal Fairuuz Faatin<sup>1</sup>, Gunawan Santoso<sup>2\*</sup>, Apri Utami Parta Santi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Corresponding email: [mgunawansantoso@umj.ac.id](mailto:mgunawansantoso@umj.ac.id)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kecintaan dalam pembelajaran di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) pada abad ke-21. Kecintaan dalam pembelajaran adalah konsep yang mencakup motivasi intrinsik, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD UMJ mengalami berbagai pengalaman kecintaan dalam pembelajaran, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, minat, pengalaman belajar masa lalu, dukungan sosial, dan lingkungan pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang berbasis kecintaan dalam konteks pendidikan abad ke-21.

**Kata kunci:** Abad ke- 21, Eksplorasi, Kecintaan dalam Pembelajaran

**Abstract** - This research aims to explore the role of hobbies in learning among students of the Primary School Teacher Education Study Program (PGSD) Faculty of Education, Muhammadiyah University Jakarta (UMJ) in the 21st century. Love of learning is a concept that includes students' intrinsic motivation, interest and involvement in the teaching and learning process. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis. Research findings show that PGSD UMJ students experience various experiences of love of learning, which are influenced by factors such as motivation, interest, past learning experiences, social support, and learning environment. The results of this research provide valuable insight into strategies for developing love-based learning in the context of 21st century education.

**Keywords:** PGSD Student, Faculty of Education (FIP) Muhammadiyah University Jakarta (UMJ), 21st Century, Exploration, Love of Learning

### Pendahuluan

Pendidikan pada abad ke-21 mengalami pergeseran paradigma dari model yang berorientasi pada pengajaran ke model yang berorientasi pada pembelajaran. Hal ini menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran, termasuk kecintaan dalam pembelajaran. Dalam era di mana informasi mudah diakses melalui teknologi, motivasi intrinsik menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Mahasiswa PGSD perlu dianalisis dalam konteks ini untuk memahami bagaimana mereka mengembangkan dan mempertahankan

kecintaan terhadap proses pembelajaran. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk pandangan dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran. Pemahaman terhadap eksplorasi kecintaan dalam pembelajaran pada mahasiswa PGSD di FIP UMJ dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Mahasiswa PGSD adalah calon guru di masa depan yang perlu memiliki kecintaan dan dedikasi terhadap profesi mereka. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kecintaan dalam pembelajaran menjadi penting dalam konteks pengembangan profesionalisme guru.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian terdahulu yang secara khusus mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kecintaan dalam pembelajaran di kalangan mahasiswa PGSD di FIP UMJ pada abad ke-21. Penelitian sebelumnya tidak memberikan pemahaman yang memadai tentang dinamika kecintaan dalam konteks ini. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang motivasi dan kecintaan dalam pembelajaran, namun masih terbatas pemahaman tentang bagaimana konteks pendidikan tinggi, termasuk kebijakan institusi dan lingkungan belajar, mempengaruhi perkembangan kecintaan dalam pembelajaran pada mahasiswa PGSD di FIP UMJ. Setiap mahasiswa memiliki pengalaman, minat, dan motivasi yang unik dalam pembelajaran. Kesenjangan dapat timbul dari kurangnya pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor individu dan konteks spesifik mahasiswa PGSD di FIP UMJ memengaruhi kecintaan mereka terhadap pembelajaran. Meskipun konsep kecintaan dalam pembelajaran telah diakui sebagai faktor penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal, kesenjangan dapat muncul dalam pemahaman tentang bagaimana menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis kecintaan secara efektif dalam konteks mahasiswa PGSD di FIP UMJ.

Mahasiswa PGSD di FIP UMJ menunjukkan tingkat kecintaan yang bervariasi terhadap proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, sementara yang lain mengalami kurangnya motivasi atau minat yang rendah. Fenomena ini mencakup bagaimana faktor-faktor lingkungan seperti suasana kelas, metode pengajaran, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat memengaruhi tingkat kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran. Lingkungan yang mendukung dan merangsang dapat meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran, sementara lingkungan yang tidak menyenangkan atau kurang memotivasi dapat menghambatnya. Setiap mahasiswa memiliki preferensi, minat, dan motivasi yang unik dalam pembelajaran. Fenomena ini mencakup bagaimana faktor-faktor individual seperti kecerdasan, bakat, pengalaman belajar sebelumnya, dan tujuan karir memengaruhi kecintaan mereka terhadap pembelajaran. Fenomena ini berkaitan dengan bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang berbasis kecintaan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Fenomena ini melibatkan identifikasi strategi pembelajaran yang efektif dan penyesuaian dengan karakteristik dan preferensi mahasiswa PGSD di FIP UMJ.

Dosen dan staf akademik merasa khawatir tentang tingkat motivasi dan keterlibatan mahasiswa PGSD di FIP UMJ dalam proses pembelajaran. Jika mahasiswa kurang memiliki kecintaan atau minat yang rendah terhadap pembelajaran, hal ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar dan pengalaman akademik mereka. Keresahan juga muncul terkait dengan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam menumbuhkan kecintaan dalam pembelajaran. Dosen dan pengajar merasa tidak yakin apakah metode yang digunakan sudah cukup merangsang minat dan motivasi mahasiswa atau tidak. Selain itu, keresahan dapat timbul terkait dengan kebijakan dan program pendidikan yang ada. Apakah program dan kebijakan tersebut sudah mendukung pembelajaran yang berbasis kecintaan atau masih membutuhkan penyesuaian lebih lanjut. Dosen dan staf akademik merasa keresahan terkait dengan kesiapan mahasiswa PGSD di FIP UMJ untuk menjadi guru di masa depan. Jika mahasiswa tidak memiliki kecintaan yang cukup terhadap pembelajaran, hal ini dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk menjadi guru yang efektif dan berkualitas.

Tujuan utama penelitian ini untuk memahami secara mendalam faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kecintaan mahasiswa PGSD di FIP UMJ terhadap proses pembelajaran. Ini mencakup identifikasi motivasi intrinsik, minat, pengalaman belajar masa lalu, dan faktor-faktor lingkungan lainnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran pada mahasiswa PGSD. Ini termasuk eksplorasi metode pengajaran, teknik motivasi, dan pendekatan pembelajaran yang memperhitungkan preferensi dan karakteristik mahasiswa. Salah satu tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa PGSD di FIP UMJ. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kecintaan dalam pembelajaran, upaya dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih merangsang dan mendukung.

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kecintaan dalam pembelajaran, dapat dikembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa PGSD di FIP UMJ. Selain itu, dengan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di FIP UMJ. Hal ini dapat berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa dan pengalaman akademik mereka secara keseluruhan. Mahasiswa PGSD adalah calon guru di masa depan, dan pengalaman pembelajaran mereka dapat membentuk landasan untuk praktik mengajar mereka. Dengan meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru yang lebih baik di masa depan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur akademik tentang motivasi dan pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi, serta memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan tentang cara meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran di kelas mereka.

Pada penelitian ini melibatkan *grand theory* dan teori dalam psikologi pendidikan dan motivasi, yaitu *Teori Self-Determination* (teori penentuan diri) dan *Teori Self-Efficacy* (keyakinan

diri) oleh Albert Bandura. *Teori Self-Determination* menyatakan bahwa motivasi intrinsik didorong oleh kebutuhan dasar untuk otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial. Dalam konteks ini, mahasiswa PGSD mungkin mengalami kecintaan dalam pembelajaran ketika mereka merasa memiliki otonomi dalam pemilihan dan penyelenggaraan pembelajaran, merasa kompeten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, dan merasakan dukungan sosial dari dosen dan sesama mahasiswa. *Teori Self-Efficacy* (keyakinan diri) oleh Albert Bandura. *Teori Self-Efficacy* menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas memengaruhi motivasi dan perilaku mereka. Dalam konteks mahasiswa PGSD di FIP UMJ, mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran atau menyelesaikan tugas-tugas akademik mungkin cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan kecintaan terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa yang percaya bahwa mereka mampu untuk berhasil dalam pembelajaran lebih cenderung untuk mengambil inisiatif, menghadapi tantangan, dan bertekad untuk mencapai tujuan akademik mereka. Mereka mungkin lebih aktif dalam mencari peluang pembelajaran, terlibat dalam diskusi kelas, dan mengeksplorasi materi lebih dalam, yang semuanya dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap pembelajaran. Mahasiswa dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi dalam kemampuan mereka untuk mengatasi hambatan akademik mungkin lebih mampu untuk mengatasi tantangan dan menghadapi kegagalan dengan lebih positif. Mereka mungkin lebih tahan terhadap stres dan frustrasi, dan lebih mungkin untuk tetap termotivasi dan bersemangat dalam menghadapi rintangan, yang dapat membantu mereka menjaga kecintaan mereka dalam pembelajaran.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk memahami pengalaman, persepsi, dan faktor-faktor yang memengaruhi kecintaan dalam pembelajaran. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dengan mahasiswa PGSD di FIP UMJ untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi kecintaan mereka, dan strategi pembelajaran yang mereka temukan efektif. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu secara rinci dan memperoleh perspektif yang kaya tentang pengalaman mahasiswa. Selain itu, peneliti melakukan observasi langsung dalam kelas dapat memberikan wawasan tentang dinamika pembelajaran di lingkungan akademik. Peneliti dapat mengamati interaksi antara dosen dan mahasiswa, gaya pengajaran yang digunakan, serta tingkat keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Observasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih konkrit tentang bagaimana kecintaan dalam pembelajaran tercermin dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengikuti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Mereka adalah individu yang sedang menjalani proses pembelajaran di institusi tersebut dan memiliki pengalaman langsung dengan berbagai aspek pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Subjek penelitian ini mencakup mahasiswa dari berbagai tingkat, baik itu mahasiswa semester awal maupun yang sudah dalam tahap akhir pendidikan mereka. Penelitian ini akan fokus pada pengalaman, persepsi, dan faktor-faktor yang memengaruhi kecintaan mahasiswa PGSD dalam pembelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

Hal utama yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggali pengalaman mahasiswa PGSD di FIP UMJ dalam proses pembelajaran. Ini termasuk aspek-aspek seperti motivasi mereka, minat terhadap mata pelajaran tertentu, persepsi terhadap gaya pengajaran dosen, dan tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas pembelajaran. mencakup identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kecintaan mahasiswa dalam pembelajaran. Faktor internal seperti motivasi intrinsik, minat, dan keyakinan diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan pembelajaran, dukungan sosial, dan kualitas interaksi dengan dosen dan rekan sekelas. mengeksplorasi berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecintaan mahasiswa dalam pembelajaran. Hal ini termasuk pendekatan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan menarik minat, serta penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif. menyelidiki hubungan antara kecintaan dalam pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa PGSD di FIP UMJ. Mahasiswa yang lebih mencintai proses pembelajaran cenderung mencapai hasil yang lebih baik secara akademik. Mengevaluasi implikasi temuan penelitian untuk pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di FIP UMJ juga sangat penting dalam proses penelitian ini. Dikarenakan evaluasi dapat mencakup saran-saran untuk peningkatan desain kurikulum, pelatihan dosen, dan penerapan strategi pembelajaran yang berbasis kecintaan. dapat mengidentifikasi area-area penelitian yang menarik untuk dijelajahi lebih lanjut dalam konteks kecintaan dalam pembelajaran mahasiswa PGSD. Dengan adanya proses-proses tersebut, membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas.

Penelitian ini menggunakan langkah dan pendekatan analisis transkripsi wawancara dan analisis perbandingan sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran. Menganalisis transkripsi wawancara dengan mahasiswa PGSD digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan isu-isu utama terkait dengan kecintaan dalam pembelajaran. Ini melibatkan pengkodean dan kategorisasi kutipan-kutipan wawancara berdasarkan topik dan motif tertentu. Sedangkan membandingkan data sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran tertentu dibutuhkan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap tingkat kecintaan dalam pembelajaran mahasiswa.

Mahasiswa PGSD mungkin memiliki minat yang beragam terhadap berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terinspirasi oleh materi tertentu dan merasa senang untuk belajar, sementara yang lain mungkin merasa kurang tertarik atau merasa sulit untuk terlibat. Pengalaman mahasiswa dalam interaksi dengan dosen dan rekan sejawat juga dapat memengaruhi kecintaan mereka terhadap pembelajaran. Mahasiswa yang merasa didukung oleh dosen dan merasa nyaman berinteraksi dengan rekan sejawat mungkin lebih cenderung untuk merasa termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran. Mahasiswa PGSD mungkin memiliki pengalaman dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Metode yang menarik dan interaktif mungkin dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap pembelajaran, sementara metode yang monoton atau tidak menarik mungkin mengurangi minat mereka. Pengalaman mahasiswa dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler, proyek pembelajaran, atau magang mungkin juga mempengaruhi kecintaan mereka terhadap pembelajaran. Aktivitas-aktivitas ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami minat mereka dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks yang relevan. Selain itu, pengalaman prestasi akademik atau non-akademik juga dapat memengaruhi kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran. Mahasiswa yang merasa berhasil dan meraih prestasi mungkin lebih cenderung untuk merasa termotivasi dan mengembangkan kecintaan mereka terhadap proses pembelajaran.

Terdapat beragam faktor yang dapat memengaruhi kecintaan mahasiswa PGSD di FIP UMJ dalam pembelajaran. Tingkat minat mahasiswa terhadap materi pelajaran tertentu dapat memengaruhi tingkat kecintaan mereka dalam pembelajaran. Mahasiswa yang merasa tertarik dan terinspirasi oleh topik atau subjek tertentu mungkin lebih cenderung untuk merasa senang dan bersemangat dalam mempelajarinya. Gaya pengajaran dosen juga memiliki dampak signifikan terhadap kecintaan mahasiswa dalam pembelajaran. Pendekatan pengajaran yang interaktif, menyenangkan, dan menginspirasi mungkin lebih mampu membangkitkan minat dan kecintaan mahasiswa daripada pendekatan yang monoton atau tradisional. Faktor-faktor seperti dukungan dosen, ketersediaan sumber daya, dan iklim akademik di kampus juga dapat memengaruhi kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran. Mahasiswa yang merasa didukung dan dihargai oleh dosen dan lingkungan akademik mungkin lebih cenderung untuk merasa termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Pengalaman belajar yang positif, seperti mencapai prestasi akademik yang memuaskan, terlibat dalam proyek-proyek yang menarik, atau mendapatkan pengakuan atas kontribusi mereka, juga dapat meningkatkan kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran. Aktivitas ekstrakurikuler, proyek pembelajaran, atau kesempatan untuk terlibat dalam riset dan magang juga dapat memengaruhi kecintaan mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas ini mungkin memiliki kesempatan untuk mendalami minat mereka dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang relevan. Penggunaan teknologi pembelajaran yang inovatif, sumber

belajar yang bervariasi, dan aksesibilitas terhadap informasi juga dapat mempengaruhi kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran dengan memfasilitasi proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Hubungan antara kecintaan dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi akademik mahasiswa PGSD di FIP UMJ merupakan sebuah interaksi yang kompleks dan saling memengaruhi. Motivasi belajar yang tinggi dapat menjadi pendorong utama untuk mengembangkan kecintaan dalam pembelajaran. Mahasiswa yang merasa termotivasi secara intrinsik, yaitu memiliki motivasi yang berasal dari keinginan internal untuk belajar dan berkembang, mungkin lebih cenderung untuk merasakan kecintaan yang mendalam terhadap proses pembelajaran. Kecintaan dalam pembelajaran yang tinggi dan motivasi belajar yang kuat seringkali berkorelasi dengan pencapaian prestasi akademik yang lebih baik. Mahasiswa yang mencintai proses pembelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi cenderung untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, bekerja lebih keras, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian, tugas, dan proyek akademik. Kecintaan dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi akademik dapat membentuk sebuah siklus penguatan positif. Semakin mahasiswa merasakan keberhasilan dan prestasi akademik yang tinggi, semakin meningkat pula kecintaan dan motivasi mereka terhadap pembelajaran. Sebaliknya, semakin tinggi kecintaan dan motivasi mereka terhadap pembelajaran, semakin meningkat pula kemungkinan mereka untuk meraih prestasi akademik yang tinggi. Berdasarkan pemahaman ini, institusi pendidikan seperti FIP UMJ dapat merancang program-program dan strategi-strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan akhirnya prestasi akademik mahasiswa PGSD. Misalnya, pengembangan kurikulum yang menarik, pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan dukungan sosial dan psikologis yang kuat dapat menjadi langkah-langkah yang efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan merangsang.

Adapun hubungan antara kecintaan dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi akademik mahasiswa PGSD di FIP UMJ, yaitu kecintaan dalam pembelajaran dapat menjadi pendorong utama motivasi belajar. Mahasiswa yang mencintai proses pembelajaran cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan berkembang. Mereka merasa antusias untuk mengeksplorasi topik-topik baru, memahami konsep-konsep yang rumit, dan mencapai tujuan akademik mereka. Kecintaan dalam pembelajaran yang tinggi dan motivasi belajar yang kuat seringkali berdampak positif pada prestasi akademik. Mahasiswa yang merasa termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian, tugas, dan proyek akademik. Mereka lebih fokus, tekun, dan bertekad untuk mencapai kesuksesan. Kecintaan dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi akademik saling memperkuat satu sama lain dalam sebuah siklus penguatan positif. Semakin mahasiswa merasakan keberhasilan dan prestasi akademik yang tinggi, semakin meningkat pula kecintaan dan motivasi mereka terhadap pembelajaran.

Sebaliknya, semakin tinggi kecintaan dan motivasi mereka terhadap pembelajaran, semakin meningkat pula kemungkinan mereka untuk meraih prestasi akademik yang tinggi. Institusi pendidikan seperti FIP UMJ dapat merancang program-program dan strategi-strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa PGSD. Misalnya, pengembangan kurikulum yang menarik, pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan dukungan sosial dan psikologis yang kuat dapat menjadi langkah-langkah yang efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan merangsang. Selain itu, penyediaan umpan balik yang konstruktif, pengakuan atas pencapaian akademik, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek menarik juga dapat meningkatkan motivasi dan kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran.

Beberapa strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kecintaan mahasiswa PGSD di FIP UMJ terhadap pembelajaran, yaitu menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau simulasi, dapat meningkatkan keterlibatan dan kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran. Ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan. Selain itu, memanfaatkan teknologi pembelajaran yang inovatif, seperti e-learning, simulasi komputer, atau aplikasi mobile, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan minat dan kecintaan mereka terhadap materi pelajaran. Mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan lapangan, atau magang ke dalam kurikulum pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan relevan bagi mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap pembelajaran dengan menghubungkan teori dengan praktik. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung kepada mahasiswa tentang kemajuan mereka dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi dan kecintaan mereka terhadap pembelajaran. Umpan balik yang positif dan informatif dapat membantu mahasiswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan memberi mereka tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dapat meningkatkan rasa memiliki dan kecintaan terhadap pembelajaran. Memberikan kesempatan untuk proyek-proyek mandiri atau penelitian independen dapat memicu minat dan motivasi yang lebih besar. Mendorong kolaborasi dan diskusi antara mahasiswa, baik dalam kelas maupun di luar kelas, dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan merangsang. Diskusi antara rekan sejawat dapat memperluas pemahaman mahasiswa dan meningkatkan kecintaan mereka terhadap pembelajaran.

Implikasi temuan penelitian terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di FIP UMJ untuk meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran mahasiswa PGSD dapat mencakup beberapa langkah strategis. Berdasarkan temuan penelitian, FIP UMJ dapat mempertimbangkan

penyempurnaan kurikulum untuk lebih menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa PGSD. Ini bisa mencakup penambahan atau penyesuaian materi pelajaran, pembelajaran berbasis proyek, dan integrasi pengalaman lapangan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. FIP UMJ dapat mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif, penggunaan teknologi pembelajaran yang canggih, dan kegiatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. FIP UMJ dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dan staf pengajar untuk memperkenalkan praktik pembelajaran terbaik yang didukung oleh temuan penelitian. Ini dapat mencakup strategi pengajaran yang mendukung kecintaan dalam pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa. Temuan penelitian juga dapat menyoroti pentingnya dukungan akademik dan psikologis yang adekuat bagi mahasiswa PGSD. FIP UMJ dapat meningkatkan layanan bimbingan dan konseling, mentoring akademik, dan program pengembangan diri untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghalangi kecintaan mereka terhadap pembelajaran. FIP UMJ perlu melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi perubahan dalam kurikulum dan praktik pembelajaran berdasarkan temuan penelitian. Dengan memantau dampaknya terhadap kecintaan dalam pembelajaran dan prestasi mahasiswa, institusi dapat terus mengembangkan dan meningkatkan pendekatan pembelajaran mereka sesuai kebutuhan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kecintaan dalam pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam motivasi, keterlibatan, dan prestasi akademik mahasiswa PGSD di FIP UMJ. Mahasiswa yang mencintai proses pembelajaran cenderung lebih termotivasi, terlibat, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran. Berbagai faktor seperti minat terhadap materi pelajaran, gaya pengajaran dosen, dukungan akademik, pengalaman belajar yang positif, dan interaksi dengan rekan sejawat mempengaruhi kecintaan mahasiswa terhadap pembelajaran. Pengembangan kurikulum yang menarik, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif, dukungan sosial dan psikologis yang kuat, serta penyediaan umpan balik yang konstruktif adalah beberapa strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kecintaan mahasiswa PGSD terhadap pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum yang menarik, beragam, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa PGSD. Praktik pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, penerapan konsep-konsep dalam konteks nyata, dan pemberian umpan balik yang konstruktif juga dapat meningkatkan kecintaan dalam pembelajaran. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi kecintaan dalam pembelajaran, mengeksplorasi strategi

pembelajaran yang lebih efektif, dan mengevaluasi dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa PGSD di FIP UMJ.

### Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(04), 2023.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 01(03), 108–117.
- Santoso, G. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION ( PE ) AND CIVIC EDUCATION ( CE ) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta ( UMJ ). *World*

- Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553.  
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budiarti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(04), 63–85.
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165–173.  
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>